

**PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
(DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS CERPEN SISWA KELAS VII SMPN 1 RANAH BATAHAN**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



HAYATUN NISA

NIM 19016161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

**PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*
(DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS CERPEN SISWA KELAS VII SMPN 1 RANAH BATAHAN**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**HAYATUN NISA
NIM 19016161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan

Nama : Hayatun Nisa

NIM : 19016161

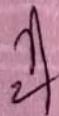
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023

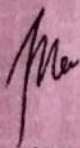
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Afnita, M.Pd.

NIP 197004172008122001

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110199032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hayatun Nisa

NIM : 19016161

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

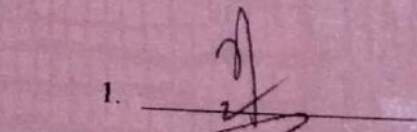

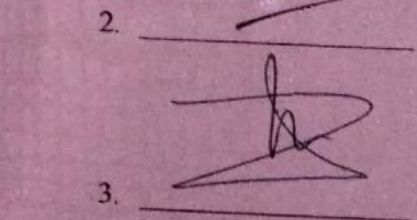
**Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* terhadap
keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII
SMPN 1 Ranah Batahan**

Padang, 21 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
3. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul " Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya,
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing:
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan,
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku

Padang, September 2023

Saya yang Menyatakan,



Hayatun Nisa

NIM 19016161

ABSTRAK

Hayatun Nisa. 2023. “Pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman sebelum menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa SMPN 1 Ranah Batahan. *Kedua*, untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa sesudah menggunakan strategi DRTA. *Ketiga*, untuk menjelaskan pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 47 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 yang berjumlah 23 siswa melalui teknik penarikan sampel secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan *pretest* kemampuan membaca siswa. *Kedua*, mengumpulkan lembar hasil *pretest* untuk diberikan skor. *Ketiga*, memberikan perlakuan menggunakan strategi DRTA sebanyak dua kali pertemuan. *Keempat*, melakukan *Posttest*. *Kelima*, mengumpulkan lembar hasil *posttest* untuk diberikan skor. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks cerpen. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung dan uji-t.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks cerpen sebelum menggunakan strategi DRTA berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 61,40. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman teks cerpen sesudah menggunakan strategi DRTA berada pada kualifikasi baik (B) dengan rata-rata nilai 84,20. *Ketiga*, berdasarkan uji-t hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n-1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,62 > 1,71$). Jadi dapat dikatakan bahwa H_1 diterima. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan strategi DRTA memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Afnita, M.Pd., selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik, (2) Dr. Abdurrahman M.Pd., dan Zulfikarni, M.Pd., selaku penguji, (3) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FBS UNP, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMPN 1 Ranah Batahan, (6) guru bahasa Indonesia SMPN 1 Ranah Batahan, (7) siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, (8) Orang tua dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan (9) teman-teman yang telah memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk berbuat yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat

kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat. Atas perhatian pembaca penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023

Penulis,

Hayatun Nisa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	10
2. Hakikat Teks Cerpen.....	14
3. Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	25
4. Penerapan Strategi DRTA dalam Membaca Pemahaman Teks Cerpen	29
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis, Metode dan Desain Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Variabel dan Data Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Prosedur Penelitian	40
1. Tahapan Persiapan.....	40
2. Tahapan Pelaksanaan	40
3. Tahapan Penyelesaian	45
F. Teknik Pengumpulan data.....	45
G. Uji Persyaratan Analisis.....	46
1. Uji Normalitas	46

2. Uji homogenitas	47
H. Teknik Penganalisisan Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	51
A. Deskripsi Data.....	51
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	51
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	56
B. Analisis Data.....	59
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	59
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	73
3. Pengaruh Penggunaan Strategi DRTA terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	86
C. Uji Persyaratan Analisis.....	87
1. Uji Normalitas Data	87
2. Uji Homogenitas Data	88
3. Uji Hipotesis.....	89
D. Pembahasan.....	91
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	92
2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	93
3. Pengaruh Penggunaan Strategi DRTA terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	96
BAB V PENUTUP.....	98
A. Simpulan	98
B. Saran	99
KEPUSTAKAAN	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerita Pendek.....	25
Tabel 2	Rancangan <i>One Group Pretest dan Posttest Design</i>	35
Tabel 3	Jumlah Populasi dan Sampel	36
Tabel 4	Indikator Soal Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	37
Tabel 5	Prosedur penelitian	41
Tabel 6	Pedoman konversi nilai skala 10	49
Tabel 7	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	52
Tabel 8	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Per-Indikator	53
Tabel 9	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	56
Tabel 10	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Per-Indikator	57
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	60
Tabel 12	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	62
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan untuk Indikator Menjawab Pertanyaan Terkait Teks Cerpen (1)	64
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Indikator (1)	65
Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Untuk Indikator Menjawab Pertanyaan Terkait Unsur-Unsur yang terdapat dalam Teks Cerpen (2)	67
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Untuk Indikator (2)	68
Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII	

	SMPN 1 Ranah Batahan Untuk Indikator Menjawab Pertanyaan Terkait Menyimpulkan Isi Bacaan Teks Cerpen (3)	70
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan untuk Indikator (3)	71
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	74
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	75
Tabel 21	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan untuk Indikator Menjawab Pertanyaan Terkait Teks Cerpen (1)	78
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (1).....	79
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Untuk Indikator Menjawab Pertanyaan Terkait Unsur-Unsur yang terdapat dalam Teks Cerpen (2)	81
Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Untuk Indikator (2)	82
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Untuk Indikator Menjawab Pertanyaan Terkait Menyimpulkan Isi Bacaan Teks Cerpen (3)	84
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan untuk Indikator (3)	85
Tabel 27	Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan sebelum dan sesudah Menggunakan Strategi DRTA.....	87
Tabel 28	Uji Normalitas Data	88
Tabel 29	Uji Homogenitas Data	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	32
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sebelum Menggunakan Strategi DRTA.....	63
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Indikator (1).....	66
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sebelum Menggunakan Strategi DRTA indikator (2).....	69
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Indikator (3).....	72
Gambar 6	Diagram batang keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan sesudah menggunakan strategi DRTA	77
Gambar 7	Diagram batang keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan sesudah menggunakan strategi DRTA indikator (1).....	80
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Indikator (2).....	83
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sesudah Menggunakan Strategi DRTA indikator (3).....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-penelitian di SMPN 1 Ranah Batahan	104
Lampiran 2	Modul Ajar Teks Cerpen	109
Lampiran 3	Kode dan Identitas Sampel Penelitian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	120
Lampiran 4	Identitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	121
Lampiran 5	Kisi-Kisi Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	122
Lampiran 6	Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN Ranah Batahan.....	123
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	143
Lampiran 8	Lembar Jawaban Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (<i>Pos</i>)	144
Lampiran 9	Pemerolehan Skor Dan Nilai Tes Uji Coba Instrumen Penelitian.....	145
Lampiran 10	Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (<i>Pretest</i>).....	146
Lampiran 11	Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (<i>Pretest</i>)..	147
Lampiran 12	Lembar Jawaban Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.....	158
Lampiran 13	Kunci Jawaban Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (<i>Pretest</i>)	159
Lampiran 14	Skor Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	160
Lampiran 15	Skor Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sebelum Menggunakan Strategi DRTA.....	161

Lampiran 16	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Per Indikator	162
Lampiran 17	Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	163
Lampiran 18	Kode dan Identitas Sampel Penelitian Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	164
Lampiran 19	Kisi-Kisi Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (<i>Posttest</i>)	165
Lampiran 20	Instrumen Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (<i>Posttest</i>)	166
Lampiran 21	Lembar Jawaban Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (<i>Posttest</i>)	176
Lampiran 22	Kunci Jawaban Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan (<i>Posttest</i>)	177
Lampiran 23	Skor Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	178
Lampiran 24	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sesudah Menggunakan Strategi DRTA	179
Lampiran 25	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Per-indikator	180
Lampiran 26	Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas 1 Ranah Batahan	181
Lampiran 27	Tabel Uji Normalitas Data	182
Lampiran 28	Nilai Kritis untuk Uji Liliefors	183
Lampiran 29	Analisis Uji Homogenitas Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Sebelum dan sesudah Menggunakan Strategi DRTA Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	184
Lampiran 30	Nilai Persentil Distribusi F (taraf nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas	186
Lampiran 31	Uji Hipotesis Penelitian	182
Lampiran 32	Nilai Persentil Distribusi T untuk Uji Hipotesis (Uji-T)	189

Lampiran 33	Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	190
Lampiran 34	Rekapitulasi Hasil Validasi Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	193
Lampiran 35	Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	195
Lampiran 36	Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan	196
Lampiran 37	Lembar Validitas Instrumen	197
Lampiran 38	Lembar Jawaban Siswa (<i>Pretest</i>)	199
Lampiran 39	Lembar Jawaban Siswa (<i>Posttest</i>)	202
Lampiran 40	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	205
Lampiran 41	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat	206
Lampiran 42	Surat Balasan Penelitian dari SMPN 1 Ranah Batahan	207
Lampiran 43	Dokumentasi	208

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wahyu yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. adalah *iqra'* yaitu membaca. Wahyu ini terdapat pada al-qur'an surat Al-alaq ayat 1-5. Perintah ini mengisyaratkan bahwa membaca perlu dikuasai oleh setiap orang karena membaca begitu penting untuk menambah ilmu pengetahuan (Dirwan dkk., 2018). Pratama dan Hermawan (2018) juga mengatakan hal yang sama bahwa hal mendasar yang perlu dikuasai untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan adalah dengan menguasai keterampilan membaca.

Pentingnya keterampilan membaca untuk dipelajari berkaitan erat dengan pembelajaran bahasa. Hal ini dicantumkan dalam UU No. 9 tahun 2005 mengenai proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan mengembangkan budaya membaca. Selain itu, pentingnya membaca dipelajari karena akan menunjang pembelajaran lainnya (Apriyenti dkk., 2019). Tanpa adanya keterampilan membaca, pembelajaran lainnya tidak dapat berjalan maksimal sehingga dapat dikatakan bahwa penguasaan keterampilan membaca adalah kunci utama bagi siswa untuk mempelajari ilmu pada setiap pembelajaran (Irawan, 2020).

Keterampilan membaca penting untuk dikuasai karena majunya suatu negara dipengaruhi oleh kualitas membaca dari penduduknya (Romadhon, 2020). Penguasaan membaca yang baik akan ikut menunjang kualitas hidup masyarakat karena dengan membaca masyarakat bisa mengetahui dan mengikuti

perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang ada di dunia (Friantary, 2019).

Pentingnya penguasaan keterampilan membaca juga dikarenakan orientasi pembelajaran Bahasa Indonesia fokus pada peningkatan keterampilan berbahasa para siswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Hal ini sesuai dengan kurikulum merdeka yang mengarahkan peserta didik untuk menguasai keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Natashia, 2022).

Pentingnya penguasaan membaca belum sejalan dengan penguasaan siswa di lapangan. Monika dan Afnita (2019), Ambarita, dkk., (2021), dan Afnita, dkk., (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penguasaan siswa dalam membaca masih rendah. Pernyataan ini juga didukung dengan data yang diperoleh dari *Program for International Students Assessments* (PISA) pada tahun 2018, dinyatakan bahwa kemampuan rata-rata membaca siswa di Indonesia masih rendah yaitu peringkat ke-74 dari 79 negara yang berpartisipasi atau bisa dikatakan urutan nomor enam paling bawah (OECD, 2018).

Menurut Windiasari, dkk., (2021) faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai cara membaca. Selain itu, Safitri, dkk., (2022) menambahkan bahwa siswa juga tidak mempunyai kosakata yang cukup untuk menerjemahkan setiap kata dalam bacaan. Menurut Manalu, dkk., (2023) faktor lain yang memengaruhi adalah siswa terbiasa hanya membaca teks tanpa berusaha mencari tahu apa makna dari bacaan yang ia baca. Menurut Gusdila & Afnita (2023) keadaan tersebut ditandai dengan

siswa kesulitan menemukan ide pokok, menemukan tema dan menarik kesimpulan dari bacaan.

Selain faktor dari dalam diri siswa, faktor lain yang menyebabkan rendahnya tingkat membaca pemahaman siswa adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang menarik perhatian bagi siswa. Dalam hasil penelitiannya, Siki (2019) menyebutkan bahwa salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah penggunaan strategi yang kurang tepat oleh guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi yang kurang sesuai akan menghasilkan pembelajaran yang membosankan. Hal tersebutlah yang akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai (Bagus dkk., 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Eliza Sofia S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 1 Ranah Batahan didapatkan informasi bahwa kemampuan membaca siswa relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya motivasi siswa dalam membaca ditandai dengan masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam membaca. *Kedua*, rendahnya minat siswa dalam membaca terutama apabila teks yang diberikan panjang. *Ketiga*, siswa kurang terampil dalam memahami isi bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. *Keempat*, apabila diberikan pertanyaan siswa kesulitan untuk menjawab ketika jawaban dalam bentuk tersirat. *Kelima*, apabila disuruh untuk menceritakan kembali isi cerita yang telah dibaca siswa kesulitan untuk mendeskripsikan isi cerita. *Keenam*, strategi yang digunakan masih mengedepankan guru sebagai pusat pembelajaran. *Ketujuh*, fasilitas yang tersedia di sekolah masih kurang memadai.

Dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi pusat pembelajaran adalah guru sehingga guru memiliki kendali penuh di dalam kelas. Dalam pembelajaran guru meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu sesuai dengan buku teks. Kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi. Disela-sela pembelajaran guru bertanya secara acak kepada siswa dan cenderung bertanya kepada siswa yang tidak fokus dengan pembelajaran. Harapannya agar siswa lebih memperhatikan pembelajaran. Akan tetapi, keadaan tersebut membuat siswa menjadi pasif di dalam kelas. Sesudah materi selesai diterangkan dilanjutkan dengan latihan yang ada di buku teks. Siswa yang tidak fokus dengan materi yang dijelaskan membuat siswa kurang memahami materi sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan dalam latihan. Kurangnya pemahaman tersebut membuat siswa cenderung menyontek punya teman sehingga pembelajaran kurang efisien.

Dalam pembelajaran siswa tentunya diharapkan untuk memahami apa yang ia baca. Untuk mencapai hal tersebut tentu saja tidak cukup hanya dengan membaca dan menjawab isi pertanyaan. Siswa memerlukan serangkaian aktivitas yang bisa menunjang ketercapaian tersebut. Aktivitas yang bisa dilakukan tentunya beragam bergantung pada strategi membaca yang diterapkan guru dalam pembelajaran (Abidin, 2012: 151).

Strategi membaca yang diasumsikan cocok dengan keterampilan membaca pemahaman teks cerpen adalah strategi DRTA. Strategi DRTA adalah sebuah strategi yang mengedepankan siswa untuk berpikir secara langsung dengan cara memprediksi isi cerita dan membuktikan hasil prediksinya dengan membaca. Pentingnya penggunaan strategi ini didasarkan pada konsep bahwa yang

dibutuhkan siswa bukan hanya sekedar membaca dan menjawab pertanyaan melainkan serangkaian aktivitas untuk mencapai tujuan pembelajaran .

Alasan pemilihan strategi DRTA sebagai alternatif solusi pemecahan masalah adalah sebagai berikut. *Pertama*, strategi DRTA adalah sebuah strategi yang mengedepankan siswa untuk belajar membaca dengan melakukan aktivitas. *Kedua*, strategi DRTA adalah strategi yang mengedepankan siswa sebagai pusat pembelajaran. *Ketiga*, strategi DRTA diyakini mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Alasan pemilihan strategi DRTA didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu (Nerim, 2020), (Fauzan dkk., 2022), (Safitri dkk., 2022) yang membuktikan bahwa penggunaan strategi DRTA dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini juga membuktikan bahwa penggunaan strategi DRTA bermanfaat meningkatkan keterampilan membaca siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Pemilihan SMPN 1 Ranah Batahan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, di SMPN 1 Ranah Batahan telah melaksanakan kurikulum merdeka. *Kedua*, di SMPN 1 Ranah Batahan belum pernah dilakukan penelitian eksperimen mengenai penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan dan pengaruh strategi *Directed Reading Thinking*

Activity (DRTA) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks cerita pendek siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, siswa kurang termotivasi dalam membaca pemahaman. *Kedua*, siswa mempunyai minat membaca yang rendah. *Ketiga*, siswa kurang terampil dalam memahami isi bacaan termasuk dalam memahami isi bacaan dan menyimpulkan isi bacaan. *Keempat*, siswa belum terampil dalam menjawab pertanyaan dalam bentuk pertanyaan tersirat. *Kelima*, siswa belum terampil dalam menceritakan kembali isi cerita. *Keenam*, strategi pembelajaran yang diterapkan belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca pemahaman teks cerpen siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat kemampuan membaca pemahaman sebelum menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan? *Kedua*, berapakah tingkat kemampuan membaca pemahaman sesudah menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan?

Ketiga, apakah terdapat pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman sebelum menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa SMPN 1 Ranah Batahan. *Kedua*, untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa sesudah menggunakan strategi DRTA. *Ketiga*, untuk menjelaskan pengaruh strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas dua, manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menyumbang teori ilmu dan pengetahuan di bidang pendidikan terkhusus dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen siswa.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang bersangkutan. *Pertama*, bagi guru, terkhusus untuk guru SMPN 1 Ranah Batahan dapat diterapkan dalam strategi dalam pembelajaran keterampilan membaca teks cerpen. *Kedua*, bagi siswa, bermanfaat untuk mengasah dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks cerpen. *Ketiga*, bagi pembaca, bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan terkait strategi yang

bisa diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks cerpen. *Keempat*, bagi peneliti lain, bermanfaat sebagai bahan rujukan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian. *Kelima*, bagi peneliti sendiri, bermanfaat untuk menggali ilmu pengetahuan dan wawasan demi mempersiapkan diri menjadi calon pendidik yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.

G. Defenisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi istilah yang digunakan, berikut dijelaskan tiga istilah tersebut.

1. Pengaruh

Dari penelitian ini, pengaruh yang dimaksud adalah dampak yang ditimbulkan dari penggunaan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMPN 1 Ranah Batahan. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan strategi DRTA terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SMPN 1 Ranah Batahan.

2. Strategi DRTA

Strategi DRTA adalah singkatan dari *Directed, Reading, Thinking, Activity* (*Directed* atau diarahkan, *Reading* atau membaca, *Thinking* atau berpikir, *Activity* atau aktivitas) yaitu sebuah kegiatan membaca dengan meminta siswa untuk memprediksi suatu cerita dengan cara mencatatkan sebuah judul di papan tulis kemudian siswa diminta untuk memprediksi cerita berdasarkan pengetahuannya kemudian siswa diminta untuk membuktikan hasil prediksinya benar atau tidak

dengan membaca buku cerita yang sesuai dengan bahan bacaan secara berkelompok.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari bacaan dengan cara membaca teks secara keseluruhan kemudian memahami bacaan tersebut dengan cara membuat rangkuman mengenai isi bacaan secara tertulis dan menyampaikan hasil dengan menggunakan bahasa sendiri.

4. Teks Cerpen

Cerpen adalah singkatan dari cerita pendek yaitu sebuah karya sastra pendek yang menceritakan sebuah cerita dari suatu tokoh mengenai permasalahan yang tokoh hadapi dan solusi dari masalah yang dihadapi tokoh